

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi penerapan sistem manajemen bencana terhadap potensi bahaya gempa bumi Sesar Lembang di Kecamatan Lembang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemetaan potensi bencana gempa bumi Sesar Lembang terbagi menjadi tiga kelas, yaitu sangat rawan, rawan, dan tidak rawan. Dimana kelas sangat rawan merupakan wilayah yang berjarak 1-3 km dari jalur Sesar Lembang dengan luas sebesar 74,88 km². Kelas Rawan merupakan wilayah dengan jarak 4-5 km dari jalur Sesar Lembang dengan luas sebesar 19,32 Km². Terakhir, yaitu kelas tidak rawan berada 7 km dari jalur Sesar Lembang dengan luas 1,37 Km².
2. Sistem manajemen bencana gempa bumi Sesar Lembang di Kecamatan Lembang pada tahap pra bencana, interval skor mencapai 88,51% dengan kategori sangat tinggi. Tahap pra bencana, menjadi tahap yang memiliki skor paling tinggi karena program simulasi dan sosialisasi rutin dilakukan setiap dua kali dalam satu tahun. Lalu untuk tahap saat bencana, interval skor mencapai 80,2% dengan kategori tinggi. Tahap yang terakhir, yaitu pasca bencana interval skor yang didapat mencapai 76,93% dengan kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat dapat dikatakan menerapkan dan memahami sistem manajemen bencana dengan baik. Pada tahap pasca bencana memiliki skor paling rendah yang disebabkan kurangnya perencanaan *Standar Operasional Prosedure* (SOP) dan sehingga tahapan sistem manajemen belum dipahami dengan baik khususnya pada tahap pasca bencana berupa pemulihan, rehabilitasi, dan rekonstruksi.

3. Strategi yang dapat dilakukan untuk menangani kelemahan dan ancaman sistem manajemen bencana di Kecamatan Lembang berupa pembuatan SOP yang belum tersedia untuk bencana gempa bumi Sesar Lembang di Kawasan penelitian. Ketika SOP sudah terbentuk, selanjutnya dapat merutinkan kegiatan sosialisasi dan simulasi yang berbasis pada SOP sistem manajemen bencana untuk meminimalisir dampak yang terjadi. Selain itu, perlu adanya pemeliharaan alat pendeteksi gempa bumi yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan instansi maupun relawan kebencanaan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi penerapan sistem manajemen bencana terhadap potensi bahaya gempa bumi Sesar Lembang di Kecamatan Lembang dapat direkomendasikan beberapa bentuk penelitian yang dapat mendukung dan lebih mendalam mengenai penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut :

1. Dapat memfokuskan kajian sistem manajemen bencana gempa bumi Sesar Lembang pada Kawasan yang dilewati oleh jalur Sesar Lembang dengan jarak 1-3 km di arah utara dan selatan
2. Dapat meneliti sejauh mana pengetahuan masyarakat Kecamatan Lembang tentang kecerdasan manajemen bencana di wilayahnya